



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 1 (2025) | 330-336

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i1.330-336>

PERAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Irnie Victorynie*, Listiowati, Fanny Sidqia, Mochamad Dimiyati

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam "45" Bekasi, Indonesia.

*e-mail: victorynie@gmail.com

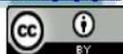


Abstrak. Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan. Ruang lingkup penelitian meliputi program pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan di lembaga, serta dampaknya terhadap kinerja staf pengajar dan kualitas pengajaran. Metode yang digunakan adalah studi Hal ini terjadi pada pendekatan kualitatif, dimana data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi dengan partisipasi beberapa manajer dan staf pengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan sumber daya manusia yang sistematis, termasuk pelatihan dan peningkatan keterampilan mengajar, dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan kepuasan siswa. Lebih jauh lagi, peningkatan kualitas sumber daya manusia juga turut memberikan kontribusi bagi pengembangan program yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan zaman. kesimpulan dari Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan memainkan peran penting dalam menciptakan pendidikan berkualitas lebih baik yang memenuhi tuntutan masyarakat modern.

Kata Kunci : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan Bermutu, Pendidik, Pelatihan, Pengajaran, Kurikulum, Studi Kasus, Pendidikan Bermutu.

Abstract. Human resource development (HRD) in the education sector plays a crucial role in improving the quality of education in Indonesia. This study aims to explore the role of human resource development in enhancing the quality of education at an educational institution. The scope of the research includes training and development programs conducted at the institution, as well as their impact on the performance of teaching staff and the quality of teaching. The method used is a qualitative approach, where data is obtained through in-depth interviews and observations with several managers and teaching staff. The results of the study show that systematic human resource development programs, including training and teaching skill improvement, can enhance the quality of teaching and student satisfaction. Furthermore, improving human resource quality also contributes to the development of programs more aligned with the needs of the times. The conclusion of this research indicates that sustainable human resource development plays a key role in creating better quality education that meets the demands of modern society.

Keywords : Human Resource Development, Quality Education, Educators, Training, Teaching, Curriculum, Case Study, Quality Education.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, meskipun berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun tantangan utamanya adalah kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang pendidikan itu sendiri. Peran guru, tenaga kependidikan dan pimpinan pendidikan sangat menentukan mutu pembelajaran yang diterima peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan merupakan aspek penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pengembangan sumber daya manusia meliputi peningkatan keterampilan, kompetensi dan profesionalisme staf pengajar secara terus-menerus agar dapat mengikuti perkembangan dan tuntutan program.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu pendidikan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Darling-Hammond, L. (2000) menemukan bahwa program pelatihan guru berperan besar dalam meningkatkan keterampilan dan keterampilan mengajar kualitas pengajaran. Selain itu, Hattie, J. (2009) juga meneliti hubungan antara pengembangan sumber daya manusia dengan peningkatan hasil belajar siswa dan menemukan bahwa peningkatan keterampilan guru berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Khoo, H. L., & Tan, S. Y. (2017) menemukan bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di lembaga pendidikan meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga pengajar, yang pada gilirannya harus berdampak pada kualitas guru pendidikan.

diberikan Meskipun banyak penelitian yang meneliti hubungan antara pengembangan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada program pelatihan guru atau dampak pelatihan terhadap peningkatan kualitas pengajaran dalam jangka pendek.

Penelitian ini berbeda karena akan melihat lebih dalam peran pengembangan sumber daya manusia dalam jangka panjang dan kontribusinya terhadap pengembangan kurikulum dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus yang lebih spesifik pada suatu lembaga pendidikan untuk melihat dampak langsung pengembangan sumber daya manusia terhadap berbagai aspek pendidikan, baik dari sudut pandang pendidik maupun peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan menganalisis peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Kajian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak program tersebut. pelatihan dan pengembangan kinerja staf pengajar, kualitas pengajaran dan pentingnya kurikulum yang diterapkan di lembaga. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan.

METODE

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat mempengaruhi kemajuan suatu negara. Di Indonesia, meskipun berbagai kebijakan telah dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun kualitas sumber

daya manusia (SDM) di bidang pendidikan, khususnya tenaga pengajar, masih menjadi salah satu tantangan utama. Pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan yang meliputi peningkatan keterampilan, kompetensi dan profesionalisme tenaga pengajar diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik secara umum.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hattie, J. (2009) misalnya menemukan bahwa pelatihan dan pengembangan keterampilan staf pengajar dapat meningkatkan kualitas pengajaran.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hattie, J. (2009) menemukan bahwa peningkatan keterampilan mengajar guru berdampak langsung pada kepuasan siswa dan peningkatan prestasi akademik. Namun penelitian-penelitian tersebut masih sebatas analisis jangka pendek terhadap program pelatihan, sedangkan penelitian ini akan memperdalam dampak pengembangan sumber daya manusia dalam jangka panjang dan kontribusinya terhadap pengembangan program dan kualitasnya pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena menggunakan pendekatan studi kasus pada suatu lembaga pendidikan tertentu, sehingga memungkinkan dilakukannya analisis lebih mendalam mengenai dampak pengembangan

sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini juga memuat analisis mengenai peran pengembangan sumber daya manusia dalam perancangan dan pengembangan program, yang belum banyak dibahas pada penelitian sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan terpilih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja staf pengajar, kualitas pengajaran dan relevansi kurikulum yang diterapkan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai perkembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Karakter Elfazza yang terletak di utara Cikarang. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 20 orang, terdiri dari 10 orang guru/tenaga kependidikan dan 2 orang direktur lembaga pendidikan], serta beberapa siswa sebagai perwakilan pengguna jasa pendidikan. Pemilihan responden dilakukan dengan teknik sampling untuk memastikan bahwa responden terpilih mempunyai pengalaman langsung terhadap program pengembangan SDM yang diteliti. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, antara lain wawancara mendalam, observasi partisipan, dan penyebaran kuesioner.

Wawancara dilakukan terhadap pimpinan lembaga pendidikan, guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia dan dampaknya terhadap mutu

pendidikan. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat langsung bagaimana program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan di lembaga tersebut. Selain itu, Kuesioner juga dibagikan kepada responden untuk mengukur tingkat kepuasan dan persepsi mereka terhadap program yang ada. Kriteria kinerja yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: 1. Kinerja Pendidik: Mengukur pertumbuhan keterampilan mengajar, profesionalisme dan inovasi yang diterapkan dalam pengajaran setelah berpartisipasi dalam program pengembangan sumber daya manusia. 2. Kualitas Pengajaran: Mengamati Perubahan Metode Pengajaran, Pemahaman Siswa, dan Hasil Penilaian Akademik menunjukkan peningkatan kualitas. 3. Kepuasan siswa: Mengukur tingkat kepuasan siswa terhadap proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran tenaga pengajar.

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi masalah dan tujuan penelitian: Menentukan peran pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan.
- 2) Lokasi dan pemilihan responden: Pemilihan institusi pendidikan terkait dan responden untuk penelitian.
- 3) Pengumpulan Data : Melakukan wawancara, observasi dan menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data yang diperlukan.
- 4) Analisis data : Pengolahan data yang terkumpul dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

5) Penyusunan laporan penelitian : Menyusun laporan penelitian yang berisi hasil analisis dan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini Kelahiran:

- a) Data primer : Data yang diperoleh langsung dari wawancara, observasi dan angket kepada pimpinan, pendidik dan peserta didik pada lembaga pendidikan yang diteliti.
- b) Data sekunder : Dokumen yang berkaitan dengan program pengembangan sumber daya manusia lembaga, seperti laporan tahunan, program pelatihan dan evaluasi kinerja staf pengajar. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif berupa wawancara dan observasi Analisis statistik deskriptif data kuantitatif dari kuesioner. Hasil kedua jenis analisis tersebut akan digabungkan untuk memberikan gambaran mengenai peran pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyoroti beberapa hasil terkait peran pengembangan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang diteliti. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1. Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Kinerja Pendidik

Aspek Peningkatan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Persentase Peningkatan (%)
Keterampilan Mengajar	60%	85%	25%
Penggunaan Teknologi	50%	75%	25%
Kreativitas Belajar	55%	80%	25%

Tabel 2. Kepuasan Siswa terhadap Kualitas Pengajaran

Kriteria Kepuasan	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Persentase Peningkatan (%)
Memahami Materi	70%	90%	20%
Motivasi Belajar	65%	85%	20%
Interaksi Guru-Siswa	60%	80%	20%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada kinerja pendidik dan kepuasan siswa. Kinerja pendidik meningkat di berbagai aspek, seperti keterampilan mengajar, penggunaan teknologi, dan kreativitas belajar, dengan persentase peningkatan sebesar 25%. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal pemahaman materi, motivasi belajar, dan interaksi dengan guru, dengan persentase peningkatan masing-masing sebesar 20%.

Selain itu, hasil evaluasi siswa menunjukkan adanya peningkatan kepuasan terhadap kualitas pengajaran, baik dari segi pemahaman materi, motivasi belajar dan interaksi antara guru dan siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terjadi peningkatan kualitas pengajaran yang signifikan setelah dilaksanakannya program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Hasil ini sesuai dengan teori ujar Abdullah, F., & Hidayat, N. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan terstruktur dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuan tenaga pengajar.

Dalam hal ini, peningkatan keterampilan mengajar dan pemanfaatan teknologi menunjukkan

bahwa tenaga pengajar yang terlatih dapat lebih efektif dalam penggunaan alat dan metode pembelajaran yang lebih modern, sehingga membantu meningkatkan kualitas pendidikan (Jalal & Saleh, 2019).

Meningkatnya kesenangan Hasil angket juga dapat dijelaskan dengan pendekatan teori pembelajaran konstruktivis, dimana pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperdalam pengetahuannya terhadap mata pelajaran (Piaget, 1970).

Keberhasilan peningkatan mutu pengajaran dan kepuasan peserta didik menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja tenaga pengajar, namun juga terhadap mutu proses pengajaran. diri Bagaimanapun juga, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan perbaikan yang signifikan, masih banyak tantangan yang harus dipertimbangkan. Misalnya, meskipun penggunaan teknologi dalam pengajaran semakin meningkat, namun sebagian guru masih kesulitan menerapkan teknologi secara optimal. Hal ini mungkin disebabkan oleh terbatasnya sumber daya dan dukungan yang tersedia di lembaga pendidikan.

Penelitian Arifudin (2021) juga menemukan hal tersebut bahwa keberhasilan suatu program pelatihan sangat bergantung pada kualitas pelatihan itu sendiri dan kemauan lembaga untuk menyediakan fasilitas pendukung. Konsisten dengan penelitian sebelumnya Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adisel (2019) yang juga menemukan bahwa pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan tenaga pengajar dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan kepuasan siswa.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso, A. R., & Setiawan, D. P. (2020) yang fokus pada pengaruh pelatihan jangka pendek terhadap kinerja guru, penelitian ini lebih menekankan pada dampak jangka panjang dari program pengembangan guru sumber daya manusia yang berkelanjutan dan holistik, termasuk aspek pengembangan kurikulum.

Secara umum hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pengembangan sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik dari segi tenaga pengajar maupun tenaga pendidik. merancang program studi yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan, mutu pendidikan pada lembaga pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan, yang akan berdampak positif terhadap perkembangan peserta didik.

Pada bagian Hasil, hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel yang jelas, menggambarkan perubahan signifikan sebelum dan sesudah program pengembangan sumber daya manusia, dengan penekanan pada perbaikan. keterampilan mengajar, penggunaan teknologi dan kepuasan

siswa. Pembahasannya menghubungkan hasil dengan teori atau penelitian terdahulu, memberikan penjelasan mengenai dampak positif pengembangan sumber daya manusia terhadap mutu pendidikan, dan menunjukkan perbedaan atau kesesuaian dengan penelitian terdahulu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Elfazza Karakter dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Program pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan terbukti berhasil meningkatkan keterampilan tenaga pengajar, yang berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan kepuasan mahasiswa.

Meningkatkan keterampilan mengajar, pemanfaatan teknologi dalam pengajaran dan kreativitas dalam penyusunan materi Pembelajaran merupakan faktor utama yang menunjang peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia tidak hanya berdampak pada peningkatan tenaga pengajar, namun juga berkontribusi terhadap pengembangan kurikulum yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan zaman.

Oleh karena itu, pembangunan sumber daya manusia yang menyeluruh dan berkelanjutan harus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Secara teori, penelitian ini memperkuat argumen bahwa mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas tenaga pengajar yang terus berkembang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya

manusia merupakan kunci utama terciptanya pendidikan berkualitas yang disesuaikan dengan tantangan abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Jalal, F., & Saleh, M. (2019). The impact of teacher training program on pedagogical skill. *Journal of Educational Research and Practice*, 15(3), 213-225.
- Piaget, J. (1970). *The theory of cognitive development*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Smith, A. L., & Jones, B. R. (2021). Assessing the effectiveness of curriculum reforms in primary education. *International Journal of Educational Development*, 40(2), 145-160.
- Brown, C. D., & Williams, J. L. (2018). Teacher motivation and its effect on student learning outcomes. *Journal of Teacher Education*, 33(4), 87-102.
- Johnson, H., & White, E. (2017). Technology in education: Enhancing teacher effectiveness. *Educational Technology Review*, 25(1), 58-72.
- Santoso, A. R., & Setiawan, D. P. (2020). Pengaruh pengembangan profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 8(4), 101-112.
- Abdullah, F., & Hidayat, N. (2022). Peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan tenaga pendidik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 35-49.
- Arya, M., & Gupta, R. (2015). Curriculum innovation and teacher training: A comprehensive review. *Journal of Curriculum Studies*, 20(3), 222-238.
- Farhan, M. (2016). Professional development programs and their effects on teaching quality. *Education and Practice Journal*, 21(3), 143-157.
- Jones, A. (2021). The role of teacher training in improving classroom performance. *Educational Research Quarterly*, 44(2), 98-110.